

Lembar Kerja Peserta Didik

E-LKPD

Berbasis Pedagogi Kreatif Terintegrasi
Kearifan Lokal Sumenep

DISUSUN OLEH :

SURYA FAJAR EFENDI (210611100003)



NAMA :

KELAS :

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alam, segala puji bertangkakan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan nikmat jasmani, nikmat rohani, serta nikmat rejeki sehingga penulis mampu menyajikan sebuah bahan ajar berupa E-LKPD berbasis Pedagogi Kreatif Terintegrasi Kearifan Lokal Sumenep. E-LKPD berbasis Pedagogi Kreatif Terintegrasi Kearifan Lokal Sumenep disusun agar dapat membantu proses belajar peserta didik tentang keanekaragaman Budaya Nasional melalui pemahaman konsep, contoh, jenis, serta bentuk apresiasi terhadap Kearifan Lokal dari daerah mereka, yaitu Kearifan Lokal Sumenep. Di samping itu, penggunaan E-LKPD berbasis Pedagogi Kreatif Terintegrasi Kearifan Lokal Sumenep sebagai bahan ajar diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang dikemas dalam desain pembelajaran Pedagogi Kreatif melalui implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning/PjBL).

Penulis tentu sangat menyadari jika dalam proses penyusunan, penulisan, dan pengembangan E-LKPD berbasis Pedagogi Kreatif Terintegrasi Kearifan Lokal Sumenep ini masih terdapat kekurangan, namun penulis meyakini dengan sepenuhnya bahwa sekecil apapun manfaat yang dihasilkan dari penggunaan E-LKPD berbasis Pedagogi Kreatif Terintegrasi Kearifan Lokal Sumenep ini dalam proses pembelajaran akan membantu proses belajar dan mengontruksi proses pemahaman peserta didik.

Akhir kata untuk penyempurnaan E-LKPD berbasis Pedagogi Kreatif Terintegrasi Kearifan Lokal Sumenep ini, maka kritik, saran, dan masukan dari pengguna sangatlah penting bagi penulis untuk lebih baik kedepannya.



DAFTAR ISI



01	KATA PENGANTAR
02	DAFTAR ISI
03	PROFIL PELAJAR PANCASILA
04	PETUNJUK PENGGUNAAN
08	CAPAIAN PEMBELAJARAN
08	TUJUAN PEMBELAJARAN
09	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
10	KEGIATAN
27	REFLEKSI
28	GLOSARIUM
29	DAFTAR PUSTAKA
30	PROFIL PENGEMBANG



PROFIL PELAJAR PANCASILA



PETUNJUK PENGGUNAAN



Pertanyaan Pemantik

Pada pertanyaan pemantik, terdapat pertanyaan yang harus dijawab oleh kalian sebagai gambaran awal materi yang akan dipelajari.



Ayo Membaca!

Kegiatan eksplorasi yang bisa kalian lakukan melalui bahan bacaan yang disediakan oleh guru.



Ayo Menyimak!

Kalian akan diarahkan untuk menyimak video atau bahan materi untuk diamati secara seksama serta mencatat hal-hal penting dari apa yang kalian simak.



Ayo Mencari Tahu!

Kegiatan mengumpulkan informasi dengan mengakses beberapa artikel dan video yang tersedia di E-LKPD ini guna menambah pengetahuan kalian tentang kearifan lokal.

4



Ayo Berkelompok

Kegiatan belajar Bersama beberapa teman kelas untuk memahami materi pembelajaran.



Ayo Berdiskusi!

Kegiatan bersama kelompok untuk menganalisis hasil informasi serta menentukan rencana proyek dalam pembelajaran.



Ayo Menemukan!

Kegiatan yang kalian lakukan untuk menuliskan hasil pengumpulan informasi yang diakses dari sumber terpercaya.



Ayo Berkreasil

Kegiatan untuk membuat proyek baik secara individu maupun berkelompok berdasarkan arahan dari guru.



Ayo Mempresentasikan!

Kegiatan menampilkan hasil proyek yang telah dikerjakan kepada teman sekelas

5



Ayo Menyimpulkan!

Kegiatan bersama peserta didik untuk membuat Kesimpulan tentang apa yang sudah dipelajari dan memperbaiki miskonsepsi peserta didik.



Ayo Mengevaluasi!

Kegiatan untuk memastikan pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari.



Glosarium

Pada bagian ini, kalian bisa mengetahui makna istilah-istilah baru yang diperkenalkan di E-LKPD ini



Daftar Pustaka

Bagian yang berisi daftar sumber yang digunakan dalam penyusunan E-LKPD ini

6

Sebelum belajar menggunakan E-LKPD ini, alangkah baiknya...

01. Berdo'a sebelum pembelajaran dimulai

02. Bacalah petunjuk penggunaan E-LKPD ini dengan cermat

03. Kerjakan langkah-langkah kegiatan belajar sesuai dengan petunjuk dan arahan dari guru baik secara individu maupun secara berkelompok

04. Kerjakan proyek yang diarahkan oleh guru dengan jujur, disiplin, serta bekerja sama dengan teman

05. Jika mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan, silakan bertanya kepada guru

06. Selamat Belajar!!!

7

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada Bab 7 Topik A: Seperti Apakah Budaya Daerahku?, peserta didik memahami keberagaman budaya nasional berdasarkan nilai-nilai kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan menjawab pertanyaan mendasar, peserta didik mampu menjelaskan pengertian dari kearifan lokal dengan tepat (C2)
2. Melalui kegiatan menyimak video dan bahan bacaan, peserta didik mampu menyebutkan contoh kearifan lokal dengan jenisnya dengan benar (C1)
3. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik mampu menelaah nilai kearifan lokal Sumenep (Tari Topeng Dhalang, Upacara Adat Nyadhar, Musik Tong-Tong/UI-Daul dengan benar (C4)
4. Melalui kegiatan berdiskusi pada tahap merencanakan proyek, peserta didik mampu memberikan saran dalam Upaya melestarikan kearifan lokal Sumenep (Gamelan Sumenep (Karawitan Sumenep)) secara tepat (C4)



8

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan menjawab pertanyaan mendasar, peserta didik mampu menjelaskan pengertian dari kearifan lokal dengan tepat (C2)
2. Melalui kegiatan menyimak video dan bahan bacaan, peserta didik mampu memasang contoh kearifan lokal dengan jenisnya dengan benar (C1)
3. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik mampu menelaah nilai kearifan lokal Sumenep (Tari Topeng Dhalang, Upacara Nyadhar, Musik Tong-Tong/UI-Daul dengan benar (C4)
4. Melalui kegiatan berdiskusi pada tahap merencanakan proyek, peserta didik mampu memberikan saran dalam Upaya melestarikan kearifan lokal Sumenep (Gamelan Sumenep (Karawitan Suemenp)) secara tepat (C4)



9

Warisan Budaya Kita Diakui Bangsa Asing?

Iya, benar sekali! Warisan budaya Tanah Air yang kita cintai ini pernah diakui oleh negara tetangga kita, yaitu Malaysia. Kejadian ini terjadi pada tahun 2015, dimana pada saat itu salah satu akun instagram @atpworldtour memposting gambar atlet tenis yang bermain musik gamelan dengan caption "Grigor Dimitrov dan David Ferry mencoba bermain instrumen musik gamelan Malaysia di Kuala Lumpur". Berikut gambar postingan akun tersebut,

Instagram



Sumber: Peneliti

yang lain. Padahal kita ketahui bahwasanya gamelan, atau yang kita kenal dengan musik karawitan ini, merupakan warisan budaya asli Indonesia. Tak hanya sekali, bahkan negara Malaysia juga pernah mengakui budaya reog Ponorogo, baju batik, makanan rendang dari Sumatra Barat, Tari Pendet dari Bali, dan Musik Angklung dari Jawa Barat sebagai warisan Budaya milik mereka.

Menurut kalian, mengapa warisan budaya kita bisa dengan mudah diakui oleh bangsa lain? Lalu apa yang bisa kita lakukan sebagai generasi penerus bangsa untuk tetap melestarikan warisan budaya karawitan dan warisan budaya lainnya agar tetap lestari dan tidak diakui oleh bangsa lain? Untuk mengetahuinya, ayo kita belajar bersama!

10

**Ayo Membaca!**

Indonesia merupakan negara dengan beribu kebudayaan yang membentang dari Sabang sampai Merauke. Kebudayaan tersebut tetap ada dan terjaga dalam warisan budaya nasional yang khas pada masing-masing daerah di Indonesia. Warisan budaya sendiri dapat dimaknai sebagai sebuah ekspresi dari cara hidup yang dikembangkan oleh sebuah komunitas dan diwariskan dari generasi ke generasi, termasuk kebiasaan, praktik, tempat, objek, ekspresi, dan nilai artistik. Budaya merupakan jati diri bangsa yang dengannya, bangsa kita menjadi bangsa yang besar dan beragam dalam kesatuan.

Setiap daerah di Indonesia, tentunya memiliki ciri khas budaya mereka sendiri, termasuk kita di Sumenep ini. Budaya yang berkembang di suatu daerah dan menjadi identitas bagi daerah tersebut dapat dikatakan sebagai kearifan lokal. Nah, pada pembelajaran kali ini, kita akan belajar tentang warisan budaya berdasarkan nilai-nilai kearifan lokal di Kabupaten Sumenep.



11



Ayo Berkelompok!

Selanjutnya, silakan kalian membentuk kelompok yang berisikan 6-7 orang teman kalian. Kalian bisa meminta bantuan bapak guru untuk membentuk kelompok kalian. Setelah kelompok kalian terbentuk, kalian akan mencari informasi seputar apa itu kearifan lokal dan jenis kearifan lokal pada *link* yang tersedia pada halaman berikutnya. Kalian juga bisa meminta bantuan guru dalam mencari informasi tersebut. Hasil dari pencarian informasi yang kalian lakukan dapat kalian letakkan pada kolom yang telah tersedia!

Link Bahan Bacaan

Kearifan Lokal: Pengertian, ciri-ciri, dan jenisnya

<https://kumparan.com/sejarah-dan-sosial/kearifan-lokal-pengertian-ciri-ciri-dan-jenis-jenisnya-2l1llyCnYK>

Link Video Pembelajaran

Kearifan Lokal – Materi Pembelajaran

<https://www.youtube.com/watch?v=tlsgDqOZr9c>

link Video

Kekayaan Kearifan Lokal | IPAS SD

<https://youtu.be/wX1-9Dbs7qo?si=qmE77igoD7uBgj7Z>

12

Tuliskan hasil penemuan kalian pada kolom berikut ini!

Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Pengertian Kearifan Lokal :

Jenis-Jenis Kearifan Lokal :



13

Pasangkan gambar berikut sesuai degan jenisnya!

Kearifan Lokal Berwujud Benda



Kearifan Lokal Berwujud Benda



14

Setelah kalian mengisi kolom di atas, selanjutnya jawablah pertanyaan di bawah ini dengan berdiskusi bersama anggota kelompok!

Setelah membaca dan menyimak video tentang kearifan lokal, coba sebutkan kearifan lokal yang ada di Sumenep menurut pengetahuan kalian!

Jawab:

.....
.....

Menurut kalian, apakah warisan Budaya yang diakui oleh negara asing juga merupakan kearifan lokal? Mengapa demikian?

Jawab:

.....
.....



15



Ayo Mencari Tahu!

Hebat! Kalian sudah mengetahui pengertian dan jenis-jenis kearifan lokal. Selanjutnya kita akan mencari tahu beberapa contoh kearifan lokal yang ada di kabupaten Sumenep serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Di bawah ini terdapat beberapa contoh kearifan lokal kabupaten Sumenep, yaitu Tari *Topèng Dhâlâng*; Upacara adat *Nyadhâr*; dan Musik Tong-tong, yang dilengkapi dengan penjelasan dan *link* bahan bacaan serta video seputar kearifan lokal yang dimaksud. Tugas kalian bersama dengan kelompok ialah menelaah contoh kearifan lokal kabupaten Sumenep berdasarkan jenis kearifan lokal dan nilai-nilai yang terkandung dalam kearifan lokal Sumenep tersebut serta kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Hasil dari telaah tersebut dapat kalian letakkan pada kolom yang tersedia.



16

Musik Tong-tong



Sumber: Peneliti

Musik tong-tong merupakan salah satu musik tradisional pulau Madura, khususnya di kabupaten Sumenep. Pada awal perkembangannya, musik tong-tong ini hanya dimainkan untuk membangunkan warga sahur pada bulan Ramadhan di pulau Madura. Namun seiring perkembangan zaman, pertunjukan musik tong-tong ini juga dilengkapi dengan alat musik diatonis, seperti saron dan peking, untuk menambah variasi nada yang ditampilkan.

Selain menggunakan alat musik diatonis, pertunjukan musik tong-tong juga diiringi dengan menggunakan alat musik yang terbuat dari bahan bekas, seperti tang, box industri tahu, kayu, serta ban dalam bekas. Hal ini tentunya dapat mengurangi limbah yang tidak baik bagi lingkungan kita dengan menggunakannya kembali sebagai alat yang lebih bermanfaat, seperti halnya dijadikan alat musik bas pada pertunjukan musik tong-tong.



Sumber: Peneliti, seperangkat alat musik tong-tong



Sumber: Peneliti, alat musik boks yang terbuat dari boks bekas industri tahu

17

Pertunjukan musik tong-tong ini ditampilkan menggunakan sasis mobil *pick up* atau *truck* yang diberikan dekorasi serta lampu yang menawan. Lagu yang dibawakan berupa lagu daerah Madura seperti *Tandhuk Majâng*, *Malatè Pothè*, dan *Pornama è Pèngghir Sèrèng*. Pada pertunjukan ini, para pemain harus kompak dan semangat dalam menampilkan permainan musik tong-tong agar menghasilkan tampilan yang bagus, padu, dan enak di dengar. Setiap pemain memiliki perannya sendiri dalam menghasilkan suara yang harmonis.

Lebih lanjut kalian bisa mengakses *link* bahan bacaan dan video dibawah ini untuk mempelajari nilai-nilai yang ada pada pagelaran musik tong-tong ini:

Bahan bacaan | Musik Tong-tong Kabupaten Sumenep

<https://budaya-data.kemdikbud.go.id/wbtb/objek/AA001383#:~:text=Musik%20Tong%2DTong%20adalah%20salah,leluhur%20tentang%20nilai%2Dnilai%20seni>

Video | Puasa Ceria Tradisi Terjaga || Musik Patrol Ramadan ||

https://youtu.be/an_wp5gPQY0?si=moOWPLpbKC0xLHV7

18

Setelah menyimak informasi di atas, silakan kalian tuliskan jenis dan nilai yang terkandung pada kearifan lokal musik tong-tong tersebut pada kolom di bawah ini:

Jenis Kearifan Lokal	Nilai yang ada pada kearifan lokal	Penerapan Kearifan Lokal dalam kehidupan sehari-hari



19

Upacara Adat Nyadhâr

Upacara adat nyadhâr merupakan salah satu kearifan lokal kabupaten Sumenep yang biasa dilaksanakan di Pinggirpapas, kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep. Asal mula diadakannya upacara adat nyadar ini ialah bentuk meneladani perilaku positif leluhur penemu pertama garam di kabupaten Sumenep. Upacara adat nyadar (nazar/nadar) merupakan upacara yang diperuntukan untuk menepati janji jika telah tercapai tujuannya, dimana hal ini merujuk kepada kepercayaan masyarakat pinggirpapas bahwa leluhur mereka, Anggasuto, pernah memiliki nazar untuk membuat tasyakuran apabila Allah SWT. memberikannya petunjuk bagaimana menghasilkan sebuah komoditas lokal yang dapat membantu masyarakat sekitar pesisir pinggirpapas sehingga ketika memperoleh petunjuk berupa adanya garam untuk membantu menyejahterahkan masyarakat, maka nazarnya untuk melakukan tasyakuran harus dilaksanakan



Sumber: mcmontum.com



20

Lebih lanjut kalian bisa mengakses [link](#) bahan bacaan dan video dibawah ini untuk mempelajari nilai-nilai yang ada pada Upacara adat Nyadhâr:

Bahan bacaan | Upacara Nyadar Madura Suku Madura: Sejarah, Tujuan, dan Pelaksanaan

<https://surabaya.kompas.com/read/2022/03/06/112531778/upacara-nyadar-suku-madura-sejarah-tujuan-dan-pelaksanaan?page=all>

Video | Upacara adat Nyadhâr Kabupaten Sumenep

<https://www.youtube.com/watch?v=QjCRKPAOLQA>

Setelah menyimak informasi di atas, silakan kalian tuliskan jenis dan nilai yang terkandung pada kearifan lokal musik tong-tong tersebut pada kolom di bawah ini:

Jenis Kearifan Lokal

Nilai yang ada pada kearifan lokal

Penerapan Kearifan Lokal dalam kehidupan sehari-hari

21

Tari Topeng Dhalang

Topeng dhalang termasuk salah satu kearifan lokal Kabupaten Sumenep yang berupa kesenian. Dinamakan Topeng Dhalang, karena seluruh pemain/penari menggunakan topeng yang serasi dan sesuai dengan cerita yang diangkat. Alur cerita dan dialog dilantunkan oleh dalang yang bertugas sebagai pengatur jalannya cerita. Pertunjukan topeng dalang ini selayaknya drama, namun pemain/penari hanya bergerak tanpa berdialog (kecuali tokoh semar) sesuai dengan alur cerita dari dalang. Hal ini berkaitan dengan filosofi masyarakat Sumenep yang berbunyi *Manossa Namong Dhârma, Sadhâjana Ghumantong dhâ' Sè Kobâsa* yang berarti "manusia hanya sebatas hamba, tidak mempunyai daya untuk menentukan arah kehidupannya sendiri, hanya sebatas bisa berusaha dan berdoa, segalanya tergantung pada yang Maha Kuasa". Maka dari itu manusia harus tetap berikhtiar dan tawakal kepada Allah SWT. dan tidak merasa sombong pada dirinya sendiri dan sekitarnya.

Topeng dalang biasanya digelar oleh seseorang yang sedang mempunyai hajat untuk melakukan syukuran dan selamat atas putra putrinya menurut kepercayaan sesepuh yang dipercayai dari dulu sampai zaman sekarang.



Sumber: seputarmadura.com

22

Lebih lanjut kalian bisa mengakses [link](#) bahan bacaan dan video dibawah ini untuk mempelajari nilai-nilai yang ada pada Tari Topeng Dhalang:

Bahan bacaan | Topeng Dhalang Kabupaten Sumenep

<https://referensi.data.kemdikbud.go.id/budayakita/wbtb/objek/AA001389>

Video | Topeng Dhalang

<https://www.youtube.com/watch?v=qv6ERgSgiWA>

Setelah menyimak informasi di atas, silakan kalian tuliskan jenis dan nilai yang terkandung pada kearifan lokal Topeng Dhalang tersebut pada kolom di bawah ini:

Jenis Kearifan Lokal

Nilai yang ada pada kearifan lokal

Penerapan Kearifan Lokal dalam kehidupan sehari-hari

23

Wah... hebat sekali. Kalian sudah mengenal dan mampu mengidentifikasi warisan budaya berupa kearifan lokal Sumenep sesuai dengan jenisnya dan menelaah nilai yang terkandung di dalamnya. Nah selanjutnya kalian bersama kelompok kalian akan berdiskusi seputar isu yang dibahas pada awal pertemuan tadi



Ayo Berdiskusi!



Setelah kalian mengerjakan dan menyimak beberapa informasi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa warisan budaya gamelan yang diakui oleh bangsa asing itu merupakan salah satu kearifan lokal yang kita miliki dan seharusnya kita jaga.

Telah kita ketahui bersama bahwa kearifan lokal kita sering kali diakui oleh bangsa asing. Hal itu dapat terjadi karena kita sebagai generasi penerus bangsa kurang tertarik untuk mempelajari atau bahkan mencoba ikut andil dalam melestarikan kearifan lokal kita sendiri. Kita tidak tahu kedepannya apakah akan ada lagi warisan budaya kearifan lokal kita yang akan diakui lagi oleh bangsa asing. Sekarang, coba diskusikan dengan kelompokmu, apa yang bisa kita lakukan sebagai generasi penerus bangsa untuk ikut andil dalam melestarikan warisan budaya kearifan lokal agar tetap lestari?

Tuliskan jawaban hasil diskusi kelompok kalian pada kolom di bawah ini!

.....
.....
.....

24

Selanjutnya, coba kalian amati video berikut ini!

<https://youtu.be/zVCbmz4QlnY?si=JziYUp0yTg62ihLJ>

Pada video tersebut, terdapat 3 cara yang dapat dilakukan untuk melestarikan warisan budaya kearifan lokal yang kita miliki. Coba kalian tuliskan 3 cara tersebut yang dapat digunakan untuk melestarikan warisan budaya kearifan lokal Indonesia pada kolom di bawah ini!

.....
.....
.....

Berdasarkan video yang telah kalian lihat, maka dapat disimpulkan bahwa beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melestarikan kerawitan khas Sumenep, yakni dengan



Belajar bermain musik karawitan



Mempromosikan melalui media sosial



Membuat buku informasi yang berisikan penjelasan tentang musik karawitan

25

Sintaks 2&3 PjBl: Merencanakan dan Menentukan Waktu Penyelesaian Proyek

Dari tiga acara di atas, rencanakanlah proyek "Upaya Melestarikan Kearifan Lokal Kabupaten Sumenep". Masing-masing kelompok diharapkan memilih salah satu cara. Susunlah rencana kelompok kalian pada kolom di bawah ini. Apabila ada hal yang belum dipahami, silakan bertanya kepada guru kalian.

Nama Proyek :

Batas Waktu Penyelesaian :

Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Tahapan Pelaksanaan :

26



Ayo Berefleksi!

1. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
2. Jika tidak menyenangkan, pembelajaran seperti apa yang kalian inginkan?
3. Apakah kalian paham akan materi pembelajaran hari ini?
4. Apakah kalian mempunyai kesulitan dalam pembelajaran hari ini?



27



Glosarium

- Warisan Budaya** : sebuah ekspresi dari cara hidup yang dikembangkan oleh sebuah komunitas dan diwariskan dari generasi ke generasi, termasuk kebiasaan, praktik, tempat, objek, ekspresi, dan nilai artistik
- Kearifan Lokal** : segala bentuk budaya lokal yang didalamnya meliputi kebijakan hidup, sudut pandang kehidupan, serta kearifan hidup. Kearifan lokal merupakan ciri khas nilai etika budaya masyarakat lokal yang diwariskan lintas generasi. Kearifan lokal berasal dari cara pandang masyarakat untuk melanjutkan hidup serta memenuhi kebutuhan mereka dengan memadukan keahlian, potensi, dan kebiasaan yang dimiliki sebagai strategi untuk penyelesaian kompleksitas problem bermasyarakat. Kearifan lokal berakar pada nilai positif kehidupan bermasyarakat yang diinternalisasi, dilakukan, serta dilestarikan secara turun-temurun oleh suatu kelompok di daerah mereka sehingga menjadi bagian dari identitas kelompok masyarakat tersebut

28



Daftar Pustaka

- IPAS SD (2022, June 30). Kekayaan Kearifan Lokal | IPAS SD. Diakses pada 28 Oktober 2024 dari <https://youtu.be/wX1-90bs7qp?si=qmE77igoD7uBgJ7Z>
- Kemendikbud. (2022). Tapeng Dhalang Kabupaten Sumenep. Diakses pada 28 Oktober 2024 dari <https://referensi.data.kemendikbud.go.id/budayakita/wtb/objek/AAD01389>
- Kumparan.com. (2023, October 1). Kearifan Lokal: Pengertian, Ciri-Ciri, dan Jenis-jenisnya. Diakses pada 28 Oktober 2024 dari <https://kumparan.com/sejarah-dan-sosial/kearifan-lokal-pengertian-ciri-ciri-dan-jenis-jenisnya-2l1llyCnYK>
- Materi Pembelajaran. (2021, May 15). Kearifan Lokal-Materi Pembelajaran. Diakses pada 28 Oktober 2024 dari <https://www.youtube.com/watch?v=t1sgQOz9c>
- Muang Sangkal. (2023, November 17). Pesona Indonesia Eps. Muang Sangkal. Diakses pada 28 Oktober 2024 dari <https://www.youtube.com/watch?v=2lUUVariBac>
- Surabaya.kompas.com (2022, March 6). Upacara Nyadar Suku Madura: Sejarah, Tujuan, dan Pelaksanaan. Diakses pada 28 Oktober 2024 dari https://surabaya.kompas.com/read/2022/03/06/112531778/upacara-nyadar-suku-madura-sejarah-tujuan-dan-pelaksanaan?page=all#google_vignette
- Tapeng Dhalang. (2023, October 16). Film Dokumenter Tapeng Dhalang Sumenep. Diakses pada 28 Oktober 2024 dari <https://www.youtube.com/watch?v=qv6ERg5giWA>
- Tribatanews.patri.go.id. (2022, May 19). Sejarah Tari Muang Sangkal. Diakses pada 28 Oktober 2024 dari <https://tribatanews.patri.go.id/blog/nasional-3/sejarah-tari-muang-sangkal-46957>
- Upacara Adat Nyadar. (2023, May 31). Video Dokumenter Upacara Adat Nyadar Kabupaten Sumenep. Diakses pada 28 Oktober 2024 dari <https://www.youtube.com/watch?v=qjCRKPAOLQA>

29



Profil Pengembang



Surya Fajar Efendi

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Trunojoyo Madura
TTL : Sumenep, 06 Januari 2003
Alamat : Jl. Raya Oapura, Bangkal, Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep
E-mail : 21061100003@student.trunojoyo.ac.id



Andika Adinanda Siswoyo, S.Pd., M.Pd.

Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Trunojoyo Madura
TTL : Jember, 23 November 1988
Alamat : Jl. Unp Sumaharjo No. 73 Tanggul - Jember/ Perum Gili Aeri C21, Kamal - Bangkalan
E-mail : andika.siswoyo@trunojoyo.ac.id

30